

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari efektifitas pengendalian operasional untuk meningkatkan laba pada Kanindo Syariah Dau Kabupaten Malang pada periode 2009 – 2011, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengendalian terhadap biaya operasional Kanindo Syariah dau kabupaten malang terjadi pembekakan pada tahun 2011, yaitu jumlah biaya gaji karyawan yang terealisasi mengalami kenaikan. Sehingga dengan membengkaknya biaya ini merupakan salah satu penyebab naiknya total biaya operasional pada tahun 2011. Kemudian ada kenaikan komponen biaya operasional yaitu biaya transportasi dan biaya insentif THR karyawan pada tahun 2011 yang signifikan. Pada tahun 2010 dan 2011 terdapat biaya tambahan yaitu tunjangan telekomunikasi dan pembinaan kelompok yang tidak ada pada tahun 2009. Terlepas meningkatnya komponen biaya operasional diatas, secara umum ada banyak membengkakan komponen biaya operasional kanindo syariah yang melebihi anggaran terutama pada tahun 2011.
2. Dalam pengukuran rasio likuditas secara keseluruhan menunjukkan kemampuan Kanindo dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek cukup bagus. Sedangkan pengukuran rasio solvabilitas secara garis besar kanindo syariah dalam keadaan sehat, hal ini dibuktikan dengan pengukuran

solvabilitas dengan hasil yang positif, yaitu mampu memenuhi kewajiban jangka panjang. Hasil kurang bagus ditunjukkan pada pengukuran rasio rentabilitas, yaitu pihak Kanindo kurang mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba, terutama pada sektor manajemen dalam mengelola usaha.

5.1 Saran

Bedasarkan kesimpulan di atas, dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Mengevaluasi kinerja manajemen, hendaknya manajemen Kanindo syariah melakukan pengendalian yang lebih baik lagi terkait pembengkakan komponen biaya operasional yaitu biaya gaji karyawan. Pada pengendalian ini pihak manajemen Kanindo syariah hendaknya melakukan kebijakan yang lebih baik lagi dalam penetapan gaji karyawan dengan disesuaikan dengan kondisi keuangan Kanindo itu sendiri agar biaya operasional tidak membengkak yang berakibat menurunnya SHU. Mengevaluasi pembengkakan biaya insentif dan THR karyawan, hal yang perlu dilakukan pihak manajemen Kanindo Syariah adalah mengkaji ulang apakah layak dinaikkan biaya tersebut. Hal ini harus menyesuaikan laba yang di dapat dan melakukan perencanaan secara matang oleh Kanindo Syariah agar pembekakan biaya dapat dihindari. Agar pemanfaatan tunjangan telekomunikasi dapat optimal, hendaknya pihak manajemen melakukan pengendalian dengan menganggarkan tunjangan telekomunikasi per bulan berupa pulsa handphone serta memberikan penjelasan mengenai fungsi tunjangan tersebut kepada karyawan, sehingga diharapkan agar tidak terjadi

penyimpangan mengenai pemanfaatan tunjangan telekomunikasi bagi karyawan. Dilihat secara umum komponen biaya operasional mengalami kenaikan di dua tahun terakhir yaitu tahun 2010 dan 2011 salah satunya listrik dan telepon. Hal ini yang seharusnya menjadi evaluasi pihak manajemen Kanindo Syariah untuk bekerja lebih baik lagi dengan melakukan pengendalian di setiap unit kerja. Diharapkan dengan melakukan pengendalian yang baik, hasil yang di dapat sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk telepon kantor semestinya ada operatornya, sehingga pemakaian telepon kantor dapat di kontrol.

2. Pengukuran rasio likuiditas dan solvabilitas pada Kanindo Syariah menunjukkan hasil yang memuaskan, diharapkan hal ini dapat dipertahankan oleh pihak manajemen pada tahun berikutnya. Sedangkan pengukuran rasio rentabilitas masih kurang baik, hal ini diharapkan menjadi dasar evaluasi pihak manajemen dan melakukan perbaikan dalam pengelolaan usaha kedepannya. Hal ini dapat dilakukan apabila pihak Kanindo Syariah melakukan pengendalian biaya operasional, sehingga bisa mendapatkan laba dengan maksimal.